

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Terjemah

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	I	Qs Al-Baqarah (2) :233	4	“Para ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh.”
2	I	Qs Al-Baqarah (2) : 222	5	“Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang tobat dan mencintai orang-orang yang menyucikan diri.”
3	I	Hadits riwayat Ahmad, Muslim dan Tirmidzi	6	“Dari Abi Malik: kebersihan iitu adalah setengah dari iman”.
4	II	Qs Al-Baqarah (2) : 168	18	“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”

## Lampiran 2. Catatan Wawancara (Kepala Sekolah)

Kode : CWKS  
 Interview : Ibu Hs  
 Interviewer : Peneliti (Ainus saadah)  
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 Desember 2024

No	Deskripsi
1	<p>Bagaimana sejarah singkat berdirinya PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin?            Jawab:            PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin didirikan pada tahun 2017. Pada awal berdirinya, jumlah siswa hanya tujuh orang. Seiring berjalannya waktu, jumlah peserta didik terus mengalami peningkatan secara bertahap. Alhamdulillah, hingga saat ini jumlah siswa telah mencapai sekitar 87 orang. Pertumbuhannya berlangsung perlahan namun konsisten dari tahun ke tahun.</p>
2	<p>Apa visi, misi, dan tujuan PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin?            Jawab:  <b>VISI</b>            Membentuk anak yang cerdas, baik dan terampil berahlak mulia, sholeh/sholehah, mewujudkan generasi Rabbani, cerdas dan mandiri.  <b>MISI</b>            Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif            Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak            Menyiapkan anak didik ke jenjang Pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.  <b>TUJUAN</b>            Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama, nusa dan bangsa.            Menyiapkan anak didik memasuki jenjang Pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar sesuai tahapan perkembangan anak.            Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dalam mengelola Pendidikan yang menyenangkan dan berpotensi serta berkualitas.            Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin.</p>
3	<p>Bagaimana keberadaan guru, staff, dan peserta didik di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin?            Jawab:            Di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin, tenaga pengajar terdiri dari 3 guru di Kelompok Bermain (KB), serta sekitar 14 orang guru untuk jenjang TK A dan TK B. Jika dihitung bersama kepala sekolah, total tenaga pendidik mencapai 15 orang.            Setiap kelas didampingi oleh dua guru utama, dan sebagian besar juga dibantu oleh satu guru pendamping, sehingga total ada tiga pendidik di dalam satu kelas. Hanya di kelas TK A pertama yang masih terdiri dari dua guru saja, sementara kelas-kelas lainnya sudah lengkap dengan pendamping.            Untuk sementara ini, pelayanan UKS masih ditangani oleh para guru. Namun, anak-anak tetap mendapatkan perhatian kesehatan yang rutin, seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan lingkaran kepala setiap bulannya. Selain itu, sekolah juga</p>

	<p>menyediakan makanan tambahan (PMT) satu kali dalam sebulan sebagai bentuk dukungan gizi untuk tumbuh kembang mereka.</p> <p>Kegiatan kebersihan dilakukan setiap pagi oleh seorang ibu petugas kebersihan yang dengan sigap membersihkan lingkungan sekolah. Di sela-sela waktu tersebut, beliau juga membantu mendampingi anak-anak, terutama saat mereka ingin ke kamar mandi. Beliau standby di area toilet dan kamar mandi untuk memastikan anak-anak merasa aman dan nyaman.</p> <p>Setelah tugas bersih-bersih selesai dan jam kerja sekolah berakhir, beliau melanjutkan tugas ke bagian penitipan anak.</p> <p>Untuk urusan makanan, sekolah memiliki staf rumah tangga khusus yang bertanggung jawab di dapur. Tugasnya fokus pada memasak makanan utama seperti nasi, lauk pauk, dan juga menyiapkan serta membagikan camilan (kue) untuk anak-anak dan ustadzah setiap harinya. Semua ini dilakukan dengan penuh perhatian, agar anak-anak bisa makan dengan gizi seimbang dan dalam suasana yang menyenangkan.</p>
4	<p>Bagaimana keberadaan sarana dan prasarana di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin?</p> <p>Jawab:</p> <p>Alhamdulillah, fasilitas di sekolah sudah cukup memadai. Tempat cuci tangan tersedia dan mudah dijangkau anak-anak, begitu juga dengan toilet yang sudah sesuai standar untuk usia mereka bersih, aman, dan nyaman. Selain itu, di lingkungan sekolah juga terdapat tanaman apotek hidup yang tidak hanya mempercantik taman, tapi juga bisa menjadi media belajar alami bagi anak-anak untuk mengenal tanaman yang bermanfaat bagi Kesehatan</p>
5	<p>Bagaimana Intervensi Gizi dan PHBS di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin?</p> <p>Jawab:</p> <p>Di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin, penerapan pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi bagian penting dalam keseharian anak-anak. Sekolah menunjukkan komitmennya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan belajar, sekaligus memperhatikan pemenuhan gizi anak melalui berbagai kegiatan dan fasilitas yang tersedia. Setiap pagi, anak-anak dibiasakan untuk mencuci tangan saat tiba di sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara rutin, tidak hanya saat kedatangan, tetapi juga sebelum makan dan setelah menggunakan toilet. Sekolah juga menyediakan hand sanitizer di depan setiap ruang kelas, meskipun anak-anak kini lebih menyukai mencuci tangan dengan air dan sabun, karena terasa lebih menyegarkan dan menyenangkan bagi mereka. Sebelum memasuki lingkungan sekolah, suhu tubuh anak juga diukur sebagai langkah awal deteksi dini terhadap gejala sakit.</p> <p>Dalam aspek pemenuhan gizi, PAUD IT Al-Ihsan memiliki dapur khusus yang dikelola oleh staf rumah tangga. Setiap harinya, staf tersebut menyiapkan makan siang berupa nasi, lauk pauk, serta camilan seperti kue untuk anak-anak dan para ustadzah. Anak-anak tidak diwajibkan membawa bekal dari rumah karena seluruh kebutuhan makan sudah disediakan oleh sekolah. Namun, bila ada anak yang tetap ingin membawa makanan sendiri, diperbolehkan dengan syarat makanan tersebut harus dibagikan kepada teman-temannya. Hal ini dimaksudkan untuk menanamkan nilai berbagi dan mencegah timbulnya rasa tidak nyaman antar anak.</p> <p>Sebagai tambahan, sekolah juga menjalankan program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) sebanyak satu kali dalam sebulan. Kegiatan ini disertai dengan pemantauan pertumbuhan anak, seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, dan lingkar kepala. Program ini menjadi bagian dari upaya sekolah dalam menjaga status gizi anak dan memastikan tumbuh kembang mereka berlangsung secara optimal.</p>

	<p>Secara keseluruhan, intervensi gizi dan pembiasaan PHBS yang diterapkan di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin telah berjalan dengan baik dan menjadi bagian yang terintegrasi dalam kegiatan sehari-hari anak-anak. Melalui langkah-langkah tersebut, sekolah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang sehat, aman, dan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh.</p>
7	<p>Apakah ada kerjasama dengan dinas kesehatan untuk pelaksanaan Intervensi Gizi dan PHBS tersebut?</p> <p>Jawab :</p> <p>PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin menjalin kerja sama yang baik dengan pihak puskesmas setempat dalam mendukung pelaksanaan program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Bentuk kerjasama ini meliputi berbagai kegiatan kesehatan yang rutin dilakukan di sekolah.</p> <p>Salah satu contohnya adalah kegiatan edukasi kesehatan gigi, di mana tim dari puskesmas datang langsung ke sekolah untuk memberikan penyuluhan tentang cara menyikat gigi yang benar. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif dan menyenangkan, bahkan anak-anak bisa langsung mempraktikkan bersama.</p> <p>Selain itu, sekolah juga turut serta dalam program imunisasi nasional. Anak-anak yang belum mendapatkan imunisasi di fasilitas kesehatan lainnya dapat melaksanakannya di sekolah dengan bantuan tenaga kesehatan dari puskesmas.</p> <p>Tidak hanya itu, pemberian vitamin A dan obat cacing juga menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan dua kali dalam setahun, tepatnya setiap bulan Februari dan Agustus. Semua kegiatan ini dilakukan dalam suasana yang ramah anak, agar mereka merasa nyaman dan tidak takut saat menjalani pemeriksaan atau tindakan kesehatan.</p> <p>Melalui kerjasama ini, PAUD IT Al-Ihsan berharap dapat terus menjaga dan meningkatkan kesehatan anak-anak sejak usia dini, sekaligus memperkenalkan pentingnya pola hidup sehat dengan cara yang menyenangkan dan edukatif.</p>
8	<p>Apakah PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin pernah mendapatkan prestasi di bidang kesehatan? Atau sejenisnya?</p> <p>Jawab:</p> <p>PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin tidak hanya berfokus pada pendidikan anak usia dini secara akademik dan karakter, tetapi juga aktif dalam pengembangan aspek kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini dibuktikan dengan partisipasi sekolah dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).</p> <p>Pada tahun-tahun awal berdirinya, sekolah ini pernah mengikuti lomba UKS tingkat Kota Banjarmasin dan berhasil meraih Juara II. Pencapaian tersebut menjadi salah satu tonggak penting dalam perjalanan PAUD IT Al-Ihsan, mengingat usia sekolah yang masih sangat baru saat itu. Keberhasilan tersebut disambut dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, baik oleh guru-guru maupun pihak yayasan.</p> <p>Menindaklanjuti prestasi tersebut, pihak sekolah kembali diundang oleh pihak kecamatan untuk bersiap mengikuti lomba UKS tingkat kota pada tahun 2023. Berbeda dari sebelumnya, kali ini proses persiapan dilakukan dengan lebih matang. Hal ini mengingat pengalaman sebelumnya yang cukup mendadak, sehingga untuk kesempatan berikutnya sekolah lebih fokus pada pembenahan dan penguatan berbagai aspek yang dinilai.</p> <p>Dalam proses persiapannya, PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal. Beberapa di antaranya adalah puskesmas, kelurahan, kecamatan, hingga Kantor Urusan Agama (KUA). Kolaborasi ini mencerminkan pendekatan holistik dalam membangun sekolah sehat, di mana penilaian tidak hanya mencakup aspek fisik atau kebersihan lingkungan, tetapi juga menyentuh unsur pembinaan keagamaan dan penyediaan sarana ibadah yang representatif di lingkungan sekolah.</p>

	<p>Dengan semangat kolaboratif tersebut, sekolah berharap bisa memberikan yang terbaik dalam lomba UKS mendatang. Lebih dari sekadar mengejar prestasi, keterlibatan dalam kegiatan ini juga menjadi momentum untuk terus memperkuat budaya sehat dan bersih dalam kehidupan sehari-hari anak-anak serta seluruh warga sekolah.</p>
9	<p>Apakah ibu sebagai kepala sekolah juga melakukan interaksi langsung pada anak dalam Intervensi Gizi dan PHBS perilaku hidup bersih dan sehat?</p> <p>Jawab:</p> <p>Iya, saya Sebagai kepala sekolah, tidak hanya menjalankan peran manajerial, tetapi juga turut aktif berinteraksi langsung dengan anak-anak, terutama dalam menanamkan kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sejak dini.</p> <p>Setiap pagi, khususnya di hari Senin, saya ikut berkumpul bersama anak-anak di halaman untuk mengikuti kegiatan pagi seperti senam bersama, yang menjadi bagian dari rutinitas sekolah. Momen ini saya manfaatkan juga untuk memberikan semangat dan kedekatan emosional antara kepala sekolah, guru, dan anak-anak.</p> <p>Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan kebersihan pribadi anak-anak, seperti memeriksa kuku. Jika ditemukan kuku yang terlalu panjang, kepala sekolah bersama guru-guru akan membantu memotongkannya dengan lembut. Tidak hanya itu, tas dan sepatu anak-anak juga diperiksa secara berkala setiap minggu untuk memastikan semuanya dalam keadaan bersih dan rapi.</p> <p>Keterlibatan langsung kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan kecil namun bermakna ini menjadi contoh nyata bagi seluruh warga sekolah akan pentingnya teladan dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Pendekatan yang dilakukan pun bersifat penuh kasih dan kekeluargaan, sehingga anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk menjaga kebersihan diri mereka setiap hari.</p>



Ainus Saadah



HS

## Lampiran 3. Catatan Wawancara (Guru Kelas B1)

Kode : CWGKA  
 Interview : Ibu Md  
 Interviewer : Peneliti (Ainus Saadah)  
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Desember 2024

No	Deskripsi
1	<p>Menurut ustadzah PHBS itu apa?</p> <p>Jawab:            PHBS yaitu anak-anak yang menjaga kebersihan terutama setelah makan, setelah bermain mereka mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir dengan bersih.</p>
2.	<p>Menurut ustadzah Intervensi Gizi dan PHBS itu apa ?</p> <p>Jawab:            Menurut ustadzah, <i>intervensi gizi</i> adalah upaya atau tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan status gizi seseorang atau kelompok, terutama agar terhindar dari kekurangan atau kelebihan gizi. Intervensi ini bisa berupa pemberian makanan tambahan, edukasi tentang makanan bergizi, atau pemantauan tumbuh kembang anak. Sedangkan <i>PHBS</i> (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah serangkaian perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran pribadi maupun bersama, untuk menjaga kebersihan dan kesehatan. Contohnya seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, makan makanan bergizi, dan berolahraga secara teratur. PHBS penting untuk mencegah penyakit dan menciptakan lingkungan yang sehat, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.</p>
2	<p>Bagaimana penerapan intervensi gizi di PAUD IT Al Ihsan?</p> <p>Jawab:            Di PAUD IT Al Ihsan, intervensi gizi dilakukan melalui pemberian makanan sehat setiap hari, edukasi tentang makanan bergizi, dan kerja sama dengan orang tua untuk menjaga pola makan anak di rumah. Kami juga rutin memantau berat dan tinggi badan anak untuk melihat perkembangan gizinya.</p>
3	<p>Apakah sekolah menyediakan makanan bergizi secara rutin untuk anak-anak?</p> <p>Jawab:            Ya, setiap minggu kami memiliki jadwal menu makanan sehat yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan gizi anak-anak. Kami juga mendorong anak-anak untuk membawa bekal sehat dari rumah jika tidak makan di sekolah.</p>

4	<p>Apa saja persiapan yang dilakukan pihak sekolah dalam pelaksanaan Intervensi Gizi dan PHBS Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin?</p> <p>Jawab: Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat cuci tangan, sabun, dan <i>hand sanitizer</i>. Sebelum mulai belajar disini anak-anak wajib minum air putih, jadi sebelum dan setelah senam kita minum air putih dulu, terus lagi dikelas minum lagi, supaya anak terbiasa sering minum air putih, membiasakan sering minum air putih, terus lagi kalau ada yang mau pipis setelah itu cuci tangan.</p>
5	<p>Bagaimana cara sekolah mengedukasi anak-anak tentang pentingnya makan sehat?</p> <p>Jawab: Kami menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan seperti lagu, cerita, dan bermain peran. Misalnya, ada kegiatan mengenal sayur dan buah, serta membuat poster makanan sehat bersama guru.</p>
6	<p>Apa saja kegiatan PHBS yang diajarkan kepada anak-anak di sekolah?</p> <p>Jawab: Kami mengajarkan anak-anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, menjaga kebersihan kuku, sikat gigi setiap hari, serta membuang sampah pada tempatnya. PHBS juga dimasukkan dalam kegiatan rutin harian di sekolah.</p>
7	<p>Bagaimana peran guru dalam membiasakan PHBS kepada anak-anak usia dini?</p> <p>Jawab: Guru menjadi contoh langsung bagi anak-anak. Kami membimbing mereka secara konsisten, memberi pujian saat mereka melakukan hal yang benar, dan mengingatkan dengan cara yang positif jika mereka lupa.</p>
8	<p>Apakah ada kerja sama dengan orang tua terkait program gizi dan PHBS ini?</p> <p>Jawab: Tentu, kami selalu berkoordinasi dengan orang tua, baik melalui grup komunikasi, pertemuan bulanan, maupun lembar evaluasi harian anak. Kami juga mengadakan penyuluhan kepada orang tua tentang pentingnya gizi dan PHBS di rumah.</p>
9	<p>Apakah ada tantangan dalam menerapkan program gizi dan PHBS di PAUD?</p> <p>Jawab: Tantangannya adalah membentuk kebiasaan yang konsisten, baik di sekolah maupun di rumah. Namun dengan pendekatan yang menyenangkan dan kerja sama orang tua, kami bisa melihat perkembangan positif dari anak-anak.</p>

10	<p>Apa saja pendukung dan penghambat dalam melaksanakan intervensi Gizi dan PHBS di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin?</p> <p>Jawab: Faktor pendukungnya ada disarana dan prasarana. Untuk faktor penghambat sikap anak paling, kita tidak bisa memaksakan anak, mendewasakan anak, pasti masih dalam tahap arahan dan bimbingan.</p>
11	<p>Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan Intervensi Gizi Dan PHBS di Paud It Al-Ihsan Banjarmasin ?</p> <p>Jawab: Biasanya kami mengatasi anak-anak yang kurang mengerti pentingnya kebersihan dan Kesehatan dengan memberikan pengertian, bicara langsung tentang pentingnya menggunakan masker, cuci tangan dan lain-lain.</p>
12	<p>Bagaimana penerapan pelaksanaan senam di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin?</p> <p>Jawab: Setiap harinya kami wajib senam pagi Berarti tidak ada jadwal khusus untuk kegiatan senam?</p> <p>Jawab: Iya tidak ada, kami setiap hari</p>
13	<p>Untuk ustadzah sendiri apakah juga melaksanakan sikap hidup bersih dan sehat baik di sekolah maupun dirumah?</p> <p>Jawab: Iya, Alhamdulillah saya juga memulai dan mencoba intervensi gizi dan PHBS di rumah, dan mengajak orang-orang sekitar saya</p>



Ainus saadah



Md

## Lampiran 4. Catatan Wawancara (Guru Kelas B2)

Kode : CWGKB  
 Interview : Ibu Td  
 Interviewer : Peneliti (Ainus Saadah)  
 Hari/Tanggal : Jumat, 20 Desember 2024

No	Deskripsi
1	<p>Menurut ustadzah PHBS itu apa?</p> <p>Jawab:            Penerapan hidup bersih dan sehat, intinya bagaimana penerapan hidup bersih dan sehat, pembiasaannya biasanya di tanamkan dari awal ajaran baru.</p>
2	<p>Apa pentingnya intervensi gizi untuk anak-anak usia dini di PAUD ini?</p> <p>Jawab:            Intervensi gizi sangat penting karena usia dini adalah masa pertumbuhan dan perkembangan otak yang sangat cepat. Asupan gizi yang cukup dan seimbang membantu anak-anak lebih fokus belajar, aktif, serta tidak mudah sakit.</p>
3	<p>Bagaimana sekolah mengawasi asupan gizi anak-anak?</p> <p>Jawab:            Kami melakukan pemantauan secara berkala, seperti mengukur tinggi dan berat badan, serta mengamati pola makan anak setiap harinya. Kami juga meminta orang tua untuk melaporkan kebiasaan makan anak di rumah.</p>
4	<p>Adakah program khusus di kelas untuk mendukung edukasi gizi?</p> <p>Jawab :            Ada. Kami mengadakan kegiatan tematik tentang makanan sehat, seperti mengenal warna buah dan sayur, membuat prakarya dari gambar makanan bergizi, serta roleplay memilih makanan sehat saat 'bermain pasar'.</p>
5	<p>Apakah ustadzah sudah membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak dan perilaku hidup bersih dan sehat apa yang dibiasakan?</p> <p>Jawab:            Sudah, saat ini sangat penting cuci tangan pakai sabun, menjaga kebersihan sekitar, memakai masker. Untuk anak-anak diingatkan selalu untuk cuci tangan, kemudian jaga jarak, karena sekarang ini jaga jarak sudah tidak di terapkan. Dulu waktu PTM terbatas jaga jarak memang sangat di terapkan karena dulu tidak semua anak hadir kesekolah hanya setengahnya saja jadi bisa jaga jarak</p>

6	<p>Apa saja perilaku hidup bersih dan sehat yang dibiasakan kepada anak-anak?</p> <p>Jawab: Kami membiasakan anak mencuci tangan pakai sabun, menjaga kebersihan alat makan, memakai alas kaki, menyikat gigi, serta menjaga kebersihan tubuh dan lingkungan sekitar mereka.</p>
7	<p>Bagaimana respon anak-anak terhadap Intervensi Gizi dan PHBS ini?</p> <p>Jawab : Anak-anak cukup antusias, apalagi saat diajarkan dengan lagu atau permainan. Mereka senang mengikuti instruksi dan merasa bangga jika berhasil melakukannya dengan benar, apalagi kalau dapat stiker atau pujian.</p>
8	<p>Apakah ada pelatihan atau penyuluhan untuk guru dalam mendukung program gizi dan PHBS ini?</p> <p>Jawab : Ya, kami beberapa kali mengikuti pelatihan dari Puskesmas dan Dinas Kesehatan tentang gizi anak, sanitasi, dan PHBS. Pelatihan ini sangat membantu kami dalam menerapkan metode yang efektif dan menyenangkan untuk anak-anak.</p>
9	<p>Apakah ada pelatihan atau penyuluhan untuk guru dalam mendukung program gizi dan PHBS ini?</p> <p>Jawab : Ya, kami beberapa kali mengikuti pelatihan dari Puskesmas dan Dinas Kesehatan tentang gizi anak, sanitasi, dan PHBS. Pelatihan ini sangat membantu kami dalam menerapkan metode yang efektif dan menyenangkan untuk anak-anak.</p>
10	<p>Menurut Ibu, apa peran orang tua dalam keberhasilan program ini?</p> <p>Jawab : Peran orang tua sangat besar. Sekolah hanya sebagian dari waktu anak-anak, jadi dukungan dan keberlanjutan pembiasaan di rumah sangat penting agar hasilnya maksimal. Kami selalu melibatkan mereka dalam program-program sekolah.</p>
11	<p>Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan Intervensi Gizi Dan PHBS di Paud It Al-Ihsan Bnanjarmasin ?</p> <p>Jawab: Dalam menghadapi kendala pelaksanaan intervensi gizi dan PHBS, kami sebagai guru di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin melakukan beberapa upaya strategis. Salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan yang menyenangkan agar anak-anak lebih mudah menerima pembiasaan seperti mencuci tangan, makan makanan sehat, dan</p>

	<p>menjaga kebersihan diri. kami juga memberikan edukasi secara bertahap dan konsisten, menyesuaikan dengan tingkat pemahaman anak usia dini.</p> <p>Selain itu, guru berkomunikasi aktif dengan orang tua untuk memastikan bahwa kebiasaan baik yang dibangun di sekolah juga diterapkan di rumah. Jika ditemukan anak-anak yang belum terbiasa membawa bekal sehat atau kurang memahami PHBS, guru akan melakukan pendekatan personal kepada orang tua, baik melalui pertemuan rutin maupun melalui komunikasi harian,</p>
12	<p>Protokol kesehatan seperti apa saja yang masih di laksanakan hingga sekarang?</p> <p>Jawab: Sekarang itu masih cuci tangan pakai sabun,, senam, makan-makanan sehat, minum air putih, itu yang sering di tekankan.</p>
13	<p>Bagaimana penerapan pelaksanaan senam di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin?</p> <p>Jawab: Kami disini wajib senam semua, dari anak-anak dan guru semuanya senam pagi sebelum masuk kelas.</p>
14	<p>Untuk ustadzah sendiri apakah juga melaksanakan Intervensi Gizi dan PHBS baik di sekolah maupun dirumah?</p> <p>Jawab: Iya saya menerapkan protokol kesehatan baik di sekolah maupun dirumah, pelaksanaannya juga sama kaya cuci tangan pakai sabun, pakai masker jika bepergian dan lainnya.</p>
15	<p>Apakah keterlibatan orang tua/peran orang tua menjadi faktor pendukung atau penghambat?</p> <p>Jawab: Faktor pendukung, karena jika penanaman pembiasaan ari sekolah saja itu tidak cukup, di rumah juga harus ditanamkan oleh orang tua.</p>



Ainus Saadah



Td

## Lampiran 5. Catatan Lapangan 1 (Observasi/Pengamatan)

Kode : CLP.1  
Tempat : PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin  
Hari/Tanggal : Senin-Rabu, 13-15 Januari 2025

Di mulai di hari Senin- Rabu, atau dari tanggal 13-15 Januari 2025, merupakan hari yang sangat penting dan penuh semangat bagi saya karena menjadi hari pertama pelaksanaan penelitian dengan judul "*Intervensi Gizi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.*" Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebiasaan makan anak-anak usia dini serta menanamkan nilai-nilai hidup bersih dan sehat sejak dini melalui pendekatan yang edukatif dan menyenangkan.

Saya tiba di lokasi sekitar pukul 07.30 WITA. Pagi yang sangat cerah dan mendukung untuk memulai kegiatan saya. Dan Area sekolah sudah dipenuhi oleh anak-anak yang datang bersama orang tua atau wali mereka. Ada anak-anak yang tampak bersemangat berlarian di halaman sekolah, sementara yang lain duduk rapi berbaris menunggu pintu kelas dibuka. Sekilas, PAUD IT Al-Ihsan terlihat sebagai lingkungan belajar yang hijau, bersih, dan terasa seperti rumah sendiri.

Setibanya di lingkungan sekolah, saya langsung menuju ruang guru untuk menyapa dan melapor kepada Kepala Sekolah, Ibu Hastuti Yuliana, S.H I, M.Pd.I, serta beberapa guru pendamping yang sebelumnya telah diinformasikan mengenai rencana penelitian ini. Mereka para guru menyambut saya dengan hangat dan terbuka. Dalam pertemuan singkat tersebut, saya kembali menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian ini, termasuk tahapan-tahapan yang akan dilakukan selama intervensi gizi dan PHBS berlangsung. Mereka tampak sangat antusias dan menyatakan dukungan penuh terhadap kegiatan ini.

Aktivitas selanjutnya adalah pengenalan dengan peserta didik. Guru kelas mengenalkan saya kepada anak-anak di beberapa kelas yang menjadi subjek penelitian. Suasana kelas terasa hangat dan menyenangkan. Anak-anak tampak penasaran dan sebagian besar menunjukkan sikap yang antusias, meskipun masih ada beberapa anak yang tampak malu-malu.

Pada hari pertama ini, saya lebih banyak melakukan observasi awal untuk memahami rutinitas harian anak-anak, khususnya yang berkaitan dengan gizi dan perilaku hidup bersih. Beberapa hal yang saya amati antara lain:

- Kebiasaan makan anak-anak: Saya mengamati bekal yang dibawa oleh anak-anak, apakah sudah mengandung unsur gizi seimbang, serta bagaimana mereka mengonsumsi makanan tersebut. Ada anak yang membawa bekal berupa roti, nasi dengan lauk, buah-buahan, dan susu kotak. Namun, masih ada juga anak-anak yang membawa makanan ringan yang tinggi kadar gula atau garam.

- Peran guru saat waktu makan: Guru-guru terlihat aktif membimbing anak-anak agar makan secara tertib. Mereka mengingatkan anak-anak untuk mencuci tangan terlebih dahulu sebelum makan dan memastikan semua anak menyelesaikan makan sebelum melanjutkan ke kegiatan berikutnya.
- Fasilitas sanitasi: Saya mengamati ketersediaan fasilitas cuci tangan di area sekolah. Terdapat wastafel dengan sabun cair di titik-titik strategis seperti dekat kelas dan ruang makan. Anak-anak tampak sudah terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, meskipun masih ada yang memerlukan bimbingan secara langsung.
- Pola interaksi dan edukasi: Guru-guru tampaknya sudah sering mengintegrasikan nilai-nilai hidup sehat ke dalam pembelajaran harian. Misalnya, saat menyanyikan lagu, mereka menyisipkan lirik tentang menjaga kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, dan pentingnya mengonsumsi makanan bergizi.

Penelitian saya turun langsung ke sekolah selama 3 hari ini menjadi momen penting untuk membangun hubungan awal yang positif dengan anak-anak, guru, dan seluruh pihak sekolah. Saya merasa senang karena pihak sekolah sangat kooperatif dan terbuka terhadap kegiatan ini. Anak-anak pun menunjukkan antusiasme yang menjadi modal besar dalam keberhasilan intervensi yang direncanakan.

Di akhir kegiatan, saya melakukan diskusi ringan dengan beberapa guru untuk menyampaikan hasil observasi awal serta mendengarkan masukan dan harapan mereka terhadap pelaksanaan program ini. Mereka berharap agar kegiatan ini tidak hanya memberi dampak sementara, tetapi juga dapat membentuk kebiasaan positif pada anak-anak dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, Riset saya pertama ini berjalan dengan lancar, menyenangkan, dan penuh semangat. Saya merasa semakin yakin dan optimis untuk melanjutkan tahapan-tahapan intervensi pada hari-hari selanjutnya. Semoga melalui kegiatan ini, anak-anak PAUD IT Al-Ihsan dapat tumbuh menjadi anak yang sehat, mandiri, dan memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya gizi dan hidup bersih sejak usia dini.

## Lampiran 6. Catatan Lapangan 2 (Observasi/Pengamatan)

Kode : CLP.2  
Tempat : PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin  
Hari/Tanggal : Kamis-Selasa, 16-21 Januari 2025

Pada tanggal 16 hingga 21 Januari 2025, kegiatan penelitian dengan judul "*Intervensi Gizi dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin*" berlanjut dengan serangkaian aktivitas yang telah dirancang untuk menanamkan nilai-nilai hidup sehat dan kebiasaan makan bergizi kepada anak-anak usia dini melalui pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan edukatif.

Pada hari Kamis, 16 Januari, saya memulai intervensi awal dengan memperkenalkan lagu mencuci tangan serta cerita bergambar mengenai makanan sehat dan tidak sehat. Anak-anak terlihat sangat tertarik dan menikmati kegiatan ini, terutama saat mereka diajak bernyanyi dan mencuci tangan sendiri menggunakan sabun. Para guru juga berperan aktif dalam membimbing anak-anak agar mencuci tangan dengan benar sebelum makan, yang menjadi salah satu fokus utama dalam pembiasaan perilaku hidup bersih. Kegiatan ini terus diulang dan diperkuat agar menjadi bagian dari rutinitas harian mereka.

Keesokan harinya, Jumat, 17 Januari 2025, saya melanjutkan kegiatan dengan memberikan edukasi sederhana seputar kebersihan diri, seperti mandi secara rutin, mengganti pakaian yang kotor, dan menyikat gigi dua kali sehari. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan boneka tangan, media visual yang menarik, serta dialog sederhana bersama anak-anak agar mereka tetap fokus terhadap materi yang disampaikan. Meskipun waktu kegiatan lebih singkat karena hari Jumat, interaksi tetap berjalan dengan lancar. Anak-anak mulai menunjukkan pemahaman terhadap pesan-pesan kebersihan, ditandai dengan semangat mereka dalam menjawab pertanyaan dan berbagi cerita tentang kebiasaan sehari-hari di rumah.

Pada hari Senin, 20 Januari 2025, kegiatan difokuskan pada permainan edukatif. Saya mengajak anak-anak bermain tebak gambar makanan sehat dan tidak sehat, lalu menempelkannya pada papan sesuai dengan kategorinya. Permainan ini berlangsung meriah dan penuh tawa, namun tetap sarat dengan nilai edukasi. Selain itu, latihan mencuci tangan dengan metode enam langkah dari WHO juga kembali dilakukan, menggunakan baskom dan sabun cair. Kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan tangan dalam mencegah penyakit. Beberapa anak mulai mengingat langkah-langkah mencuci tangan dan bahkan mengajak teman-temannya untuk melakukannya tanpa perlu diingatkan. Ini menjadi indikator awal keberhasilan dari intervensi yang dilakukan.

Pada hari Selasa, 21 Januari 2025, saya mengadakan refleksi sederhana dengan mengajak anak-anak menggambar makanan favorit mereka. Setelah itu, saya membimbing mereka untuk mengetahui apakah makanan tersebut tergolong sehat atau tidak. Aktivitas ini tidak hanya

menyenangkan, tetapi juga menjadi alat evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman anak-anak tentang makanan sehat. Saya juga membagikan brosur sederhana kepada orang tua, yang berisi informasi singkat dan mudah dipahami mengenai bekal sehat, pentingnya sarapan, serta kebiasaan PHBS di rumah.

Dengan adanya keterlibatan orang tua, diharapkan nilai-nilai yang telah dipelajari di sekolah bisa diperkuat di rumah. Masih di hari yang sama, kegiatan ditutup dengan bermain peran menjadi “dokter kecil” yang bertugas memeriksa kebersihan teman-teman sekelasnya, mulai dari memastikan tangan bersih, melihat isi bekal, hingga mengecek pakaian yang dikenakan. Anak-anak sangat menyukai kegiatan ini karena mereka merasa memiliki tanggung jawab dan peran penting dalam menjaga kesehatan bersama. Selain itu, melalui pendekatan bermain ini, anak-anak lebih mudah menyerap nilai-nilai PHBS karena dilakukan tanpa tekanan dan dalam suasana yang menyenangkan.

Pada hari terakhir, saya mengadakan diskusi dengan kepala sekolah dan para guru untuk memberikan umpan balik mengenai temuan di lapangan serta respon anak-anak selama pelaksanaan intervensi. Sekali lagi, pihak sekolah sangat mengapresiasi kegiatan ini dan berharap agar program serupa dapat terus dilaksanakan secara berkala. Secara keseluruhan, kegiatan intervensi selama lima hari ini berjalan dengan sangat baik. Antusiasme tinggi dari anak-anak, dukungan aktif dari para guru, serta keterlibatan orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan tahap awal penelitian ini.

Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan, membawa bekal makanan sehat, dan menjaga kebersihan diri mulai terbentuk secara perlahan. Ini merupakan bukti bahwa intervensi yang dilakukan dengan pendekatan yang menyenangkan dan konsisten mampu menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat secara efektif kepada anak usia dini. Saya merasa sangat bersyukur dan optimis bahwa langkah awal ini dapat menjadi pondasi kuat untuk pengembangan kebiasaan positif yang berkelanjutan di lingkungan PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin.

## Lampiran 7. Catatan Lapangan 3 (Observasi/Pengamatan)

Kode : CLP.3  
Tempat : PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin  
Hari/Tanggal : Rabu-Jumat, 22-24 Januari 2025

Memasuki minggu kedua pelaksanaan penelitian, saya kembali melanjutkan rangkaian kegiatan intervensi yang bertujuan menanamkan nilai-nilai gizi seimbang dan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak-anak usia dini di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin. Tepat pada hari Rabu, 22 Januari 2025, saya tiba di sekolah sekitar pukul 07.20 WITA, disambut hangat oleh guru-guru dan anak-anak yang tampaknya sudah mulai akrab dan antusias dengan kegiatan-kegiatan sebelumnya.

Hari ini difokuskan pada pengenalan *piramida makanan sehat*. Saya menyiapkan media visual besar berupa gambar piramida makanan, lengkap dengan gambar makanan yang bisa ditempel dan dipindah-pindahkan. Anak-anak juga diperkenalkan dengan *alat peraga makanan tiruan* dari plastik, seperti buah, sayur, daging, dan makanan ringan, untuk membantu mereka lebih mudah mengenali jenis-jenis makanan. Kegiatan ini dibuat seperti permainan kelompok kecil di mana anak-anak diajak untuk menempelkan gambar makanan sesuai dengan kelompoknya: karbohidrat, protein, vitamin, mineral, dan makanan manis yang harus dibatasi.

Saya menjelaskan dengan bahasa sederhana, seperti “makanan pembangun untuk badan kuat”, atau “makanan pelindung supaya tidak gampang sakit”. Anak-anak tampak senang dan aktif bertanya. Bahkan beberapa dari mereka menyebutkan jenis makanan yang mereka bawa dalam bekal harian dan menanyakan apakah itu termasuk makanan sehat. Kegiatan ini diakhiri dengan menyanyikan lagu tentang makanan sehat yang telah dikenalkan sebelumnya, dan sebagian besar anak-anak sudah mulai bisa mengikuti liriknya.

Keesokan harinya, Kamis, 23 Januari 2025, saya membawa aktivitas baru yang menggabungkan kreativitas dan edukasi, yaitu *membuat poster cuci tangan dan stiker sabun*. Anak-anak diajak menggambar tangan mereka di atas kertas warna, lalu menuliskan atau menggambar sabun dan air sebagai simbol pentingnya kebersihan tangan. Hasil karya mereka kemudian ditempel di dekat tempat cuci tangan kelas sebagai pengingat visual.

Kegiatan ini sangat mereka sukai karena melibatkan aktivitas mewarnai, memotong, dan menempel. Setelah itu, saya kembali mengajak mereka untuk mempraktikkan *enam langkah mencuci tangan* sesuai standar WHO. Kali ini, untuk meningkatkan semangat, saya mengemasnya dalam bentuk perlombaan kecil. Anak-anak dibagi menjadi kelompok dan bergantian mempraktikkan cuci tangan dengan benar, lengkap dengan sabun dan air mengalir. Para guru membantu menjadi juri, dan semua anak diberikan apresiasi berupa stiker bintang atas partisipasi mereka. Yang menarik, beberapa anak mulai otomatis mencuci tangan tanpa diminta saat akan makan bekal. Mereka juga mulai saling mengingatkan satu sama lain. Momen seperti

ini sangat menggembirakan karena menunjukkan bahwa intervensi yang dilakukan mulai menunjukkan dampak nyata dalam perubahan kebiasaan.

Hari Jumat, 24 Januari 2025, merupakan hari terakhir intervensi pada minggu kedua. Meskipun waktu kegiatan terbatas karena adanya salat Jumat, saya tetap memanfaatkan waktu seefisien mungkin untuk melakukan *evaluasi ringan* terhadap pemahaman anak-anak. Saya menyusun *kuis interaktif sederhana* dengan menggunakan media gambar dan pertanyaan lisan. Anak-anak dibagi dalam kelompok dan diberikan pertanyaan seperti: “Apa yang harus kita lakukan sebelum makan?”, “Apa contoh makanan sehat?”, dan “Mengapa kita harus mandi dan sikat gigi?” Respon mereka sangat menggembirakan. Hampir semua anak bisa menjawab dengan benar dan percaya diri. Beberapa bahkan menceritakan pengalaman mereka mencuci tangan atau membantu orang tua menyiapkan bekal sehat di rumah. Ini menandakan bahwa informasi yang diberikan selama dua minggu mulai dipahami dan dibawa ke dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah sesi kuis, saya mengadakan kegiatan *bermain peran* di mana beberapa anak menjadi “dokter kecil” dan memeriksa teman-temannya: memeriksa tangan bersih, melihat isi kotak bekal, dan menilai kebersihan pakaian. Anak-anak sangat menikmati peran tersebut. Mereka tampak bangga dan bersemangat menjalankan “tugas” mereka dengan serius, meskipun dalam suasana yang tetap menyenangkan. Ini menjadi salah satu strategi efektif dalam memperkuat peran anak sebagai agen perubahan kecil yang peduli terhadap kebersihan dan kesehatan.

Pada akhir hari, saya kembali berdiskusi ringan dengan kepala sekolah dan guru-guru kelas mengenai perkembangan yang terlihat selama dua minggu pelaksanaan program. Para guru menyampaikan bahwa anak-anak menjadi lebih perhatian terhadap kebersihan pribadi, mulai dari rajin mencuci tangan, menjaga isi bekal agar tetap sehat, hingga lebih sadar akan pentingnya mandi dan menyikat gigi. Mereka juga mengusulkan agar kegiatan serupa bisa dilakukan rutin setiap bulan sebagai bagian dari pembiasaan karakter anak usia dini. Saya merasa sangat terharu dan bersyukur melihat antusiasme semua pihak—anak-anak, guru, bahkan sebagian orang tua yang mulai aktif bertanya dan memberi masukan positif.

Secara keseluruhan, pelaksanaan intervensi dari tanggal 22 hingga 24 Januari 2025 berjalan dengan lancar, efektif, dan penuh makna. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam hal pengetahuan dan sikap terhadap gizi dan kebersihan. Kegiatan yang dikemas dalam bentuk bermain, bernyanyi, bercerita, dan membuat kerajinan terbukti mampu menanamkan nilai-nilai hidup sehat secara alami dan menyenangkan. Saya semakin yakin bahwa pendidikan kesehatan yang dimulai sejak usia dini akan menjadi fondasi kuat dalam pembentukan karakter sehat anak di masa depan. PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin menunjukkan lingkungan yang sangat mendukung, dan saya merasa bangga bisa menjadi bagian dari perjalanan ini.

## Lampiran 8. Catatan Dokumentasi (Foto)

Kode : CDFPAUD  
Tempat : PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

Foto	Deskripsi
	CDFPAUD1. Sekolah PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
	CDFPAUD2. Wawancara Kepala Sekolah PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
	CDFPAUD3. Wawancara Guru Kelas B PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

## Lampiran 9. Catatan Dokumentasi (Foto Sarana Dan Prasarana)

Kode : CDFSP  
Tempat : PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

Foto	Deskripsi
	CDFSP1. Alat Permainan di P IT Al-Ihsan Banjarmasin
	CDFSP2. Halaman PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
	CDFSP3. Gazebo PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
	CDFSP4. Rak sepatu dan sendal PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

	CDFSP5. Lorong di lantai 2 PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
	CDFSP6. Lorong Tangga di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
	CDFSP7. Lemari p3k obat-obatan PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
	CDFSP9. Tempat sikat gigi anak PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

	<p>CDFSP10. Tempat Cuci Tangan (<i>Wastafel</i>) PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin</p>
	<p>CDFSP11. Toilet PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin</p>
	<p>CDFSP12. Tempat wudhu PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin</p>
	<p>CDFSP13. Tempat sampah ,sapu,dan serok PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin</p>



CDFSP15. Poster PHBS PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin



CDFSP16. Ruang UKS PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin



CDFSP17. Poster Pengukur tinggi badan PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

## Lampiran 10. Catatan Dokumentasi (Foto Kegiatan PHBS)

Kode : CDFKPHBS  
Tempat : PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

Foto	Deskripsi
	CDFKPHBS1. Senam rutin pagi di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
	CDFKPHBS2. Cuci Tangan sebelum masuk Kelas di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin



CDFKPHBS3. Intervensi gizi dan phbs di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin



CDFKPHBS4. Praktek Dokter Cilik di dalam UKS di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin



	<p>CDFKPHBS5. Musyawarah pihak sekolah dan pihak puskesmas untuk pemberian obat cacing dan vitamin di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin</p>
	<p>CDFKPHBS6. Penyuluhan Intervensi Gizi dan PHBS dari pihak Puskesmas di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin</p>
	<p>CDFKPHBS8. Pemberian Vitamin atau obat cacing dari pihak puskesmas di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin</p>

## Lampiran 11. Triangulasi Data

No	Fokus Penelitian	Catatan Lapangan	Catatan Wawancara	Catatan Dokumentasi
1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	(CLP.1).	(CWKS)	(CDFPAUD1), (LAMPIRAN6).
2	Prohram Intervensi Gizi dan (PHBS) perilaku hidup bersih dan sehat	(CLP..2), (CLP.3).	(CWKS), (CWGKA), (CWGKB), (CWA6).	(CDFKPHBS1), (CDFKPHBS2), (CDFKPHBS3), (CDFKPHBS4), (CDFKPHBS5), (CDFKPHBS6), (CDFKPHBS7)
3	Pelaksanaan Program Intervensi Gizi dan (PHBS) perilaku hidup bersih dan sehat	(CLP.2).	(CWGKB1), (CWGKB2).	(CDFSP1), (CDFSP2), (CDFSP3), (CDFSP4), (CDFSP5), (CDFSP6), (CDFSP7), (CDFSP8), (CDFSP9), (CDFSP10), (CDFSP11), (CDFSP12), (CDFSP13), (CDFSP14), (CDFSP15), (CDFSP16), (CDFSP17),
4.	Feedback intervensi gizi dan PHBS di paud IT Al Ihsan Bnakrmasin	(CLP.3)	(CWKS), (CWGKB1), (CWGKB2)	(CDFSP1), (CDFSP2), (CDFSP3), (CDFSP4), (CDFSP5), (CDFSP6), (CDFSP7), (CDFSP8), (CDFSP9),

## Lampiran 12. Data-Data Paud It Al-Ihsan Banjarmasin

**Identitas PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin**

a. Nama Sekolah	: PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin
b. Berdiri	: 22 Maret 2017
c. Status	: Swasta
d. Standar Sekolah	: Terakreditasi A
e. Yayasan	: Darush Sholihin
f. Akta Notaris	: 23 Oktober 2017/07
g. NPSN TK&KB	: 69984615/69984616
h. Nomor Ijin Operasional	:800/805-PAUDNI/DIPENDIK/2018
i. Tanggal Ijin Operasional	: 28 November 2018
j. Wilayah Binaan	: Gugus PAUD “Lembayang Pagi”
k. Alamat	: Jalan Ahmad Yani KM 5,5 Komplek Bumi lambung Mangkurat II (Dekat Stadion Lambung Mangkurat) Rt. 02 Rw. 01 Kel. Pemurus Baru Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan
l. Telepon	:0852-4888-7778
m. Email	: <i>preschoolalihsan@gmail.com</i>
n. Luas Tanah	: 120.6 m <sup>2</sup>
o. Luas Ruang Kelas	: 44 m <sup>2</sup>

### Keadaan peserta didik

Banyaknya peserta didik								Ket
Kelompok A	Peserta Didik			Kelompok B	Peserta Didik			
Rombongan	L	P	Jmlh	Rombongan	L	P	Jmlh	
2 Rombongan	12	13	25	2 Rombongan	12	17	29	

### Keadaan tenaga pengajar dan staff administrasi

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Mulai Bekerja
1	Hastuti Yuliana, S.H.I, M.Pd. I	S2 PAI	Kepala Sekolah	
2	Risyda Maula, S.E	S1 Perbankan Syariah	Koor TK/Guru Kelas A	18 Oktober 2019
3	Nahdiah, S.P, M.Pd	-	Guru Kelas A	25 Februari 2021
4	Titin Lestari, S.Sos.I	S1 Penyiaran Islam	Guru Kelas A	1 Februari 2019
5	Nirmawati Fadli, S.Pd	S1 PAUD	Guru kelas A	22 September 2020
6	Dewi Purwondari, S.Pd	S1 Bimbingan Konseling	Guru Kelas A	1 Juli 2018
7	Eka Sundari, S.Pd	S1 PGMI	Guru Kelas A	1 Juli 2018
8	Maulida Rahmah, S.Pd	S1 Bimbingan Konseling	Guru Kelas A	14 Januari 2019
9	Raesa, S.Pd		Guru Kelas B	1 Agustus 2019
10	Titin Dwi Astuti, S.Pd	S1 Bahasa Inggris	Guru Kelas B	1 Juli 2018
11	Nuril Jamil Maulani, S.Pd	S1 PIAUD	Guru Kelas B	4 Maret 2022
12	Puja Lestari, S.Pd	S1 PAUD	Guru Kelas B	13 Maret 2020
13	Fitrah Insiroh, S.Pd	S1 PGMI	Koor KB	-
14	Tuti Handayani, S.Pd	S1 PGMI	Koor TPA	-
15	Ermawati, S.Pd	S1 PGMI	Bandahara	6 September 2020
16	Sarinah	SMK Bina Banua	Admin	23 Februari 2020

### Jumlah dan kondisi bangunan

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi		Ket
			Baik	Rusak	
1	Gedung	1 Unit	√		
2	Ruang kelas	5 Buah	√		
3	Halaman Sekolah	1 Buah	√		
4	Kantor	1 Buah	√		
5	Penitipan	1 Buah	√		
6	Kamar Mandi/WC	3 Buah	√		
7	UKS	1 Buah	√		
8	Dapur	1 Buah	√		

### Sarana dan Prasarana pendukung pembelajaran

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak	Hilang	
1	Lemari	8 Buah	√			
2	Rak Susun	5 Buah	√			
3	Papan Tulis	6 Buah	√			
4	Loker Anak	65 Buah	√			
5	Meja	10 Buah	√			
6	Lemari Rak Balok	3 Buah	√			
7	Kursi	113 Buah	√			

**Sarana dan Prasarana pendukung lainnya**

No	Jenis Sarpras	Jumlah	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak	Hilang	
1	Laptop	1 Buah	√			
2	58omputer	1 Buah	√			
3	Printer	2 Buah	√			
4	Televisi	1 Buah	√			
5	AC	6 Buah	√			
6	Jam Dinding	6 Buah	√			
7	Tempat Sampah	7 Buah	√			
8	Sapu	6 Buah	√			
9	CCTV	6 Buah	√			
10	Penghapus Papan Tulis	5 Buah	√			
11	APE	15 Buah	√			
12	Karpets	5 Buah	√			
13	Serok dan Sapu Kecil	5 Buah	√			
14	Timbangan	5 Buah	√			
15	Pengharum Ruangan	5 Buah	√			
16	<i>Wi-Fi</i>	1 Buah	√			
17	Meja kantor	1 Buah	√			
18	Kursi kantor	1 Buah	√			
19	<i>Speaker</i>	1 Buah	√			
20	Meja Administrasi	1 Buah	√			
21	Tempat Wudhu	2 Buah	√			
22	<i>Wastafel</i>	4 Buah	√			
23	<i>Thermogun</i>	2 Buah	√			
24	<i>Handsanitizer</i>	7 Buah	√			
25	Rak Sepatu	4 Buah	√			

Lampiran 13. Sertifikat Akreditasi Paud It Al-Ihsan Banjarmasin



  
**BADAN AKREDITASI NASIONAL**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NONFORMAL**  
**( BAN PAUD DAN PNF )**

**SERTIFIKAT AKREDITASI**  
 No. PAUD-TK/156000/0092/12/2022

**DIBERIKAN KEPADA SATUAN PENDIDIKAN**

**TK AL - IHSAN**  
**( NPSN 69984615 )**

Jalan A.yani km 5,5 komplek Bumi Lambung Mangkurat II RT02 no.126 Kec.  
 Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan

Dengan peringkat:

**TERAKREDITASI A**  
**( UNGGUL )**

Sertifikat akreditasi ini berlaku 5 (lima) tahun, sejak tanggal:  
 11 Desember 2022 sampai dengan 11 Desember 2027

Jakarta, 11 Desember 2022




Ditandatangani Secara Elektronik Oleh

Prof. Dr. Supriyanto, M.Pd  
 NIP. 19630421198121001

KETUA BAN PAUD (JAN PNF)  
 Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal

Catatan:  
 1. Sertifikat Akreditasi Elektronik (Sertifikat Elektronik) dan Tanda Elektronik (Tanda Elektronik) yang terdapat merupakan gambar tidak bernilai yang sah.  
 2. Ekskamen ini telah dilaksanakan secara elektronik menggunakan **sistem elektronik** yang terdapat di BIN.  
 3. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi laman resmi BIN di <http://www.bina-akreditasi.org>

## Lampiran 16. Surat Perjanjian Kerjasama Puskesmas (MoU)

**PERJANJIAN KERJASAMA**

ANTARA

PUSKESMAS PEMURUS BARU

DENGAN

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI IT AL – IHSAN

TENTANG

PELAKSANAAN PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASARAKAT DI SEKOLAH

Nomor : 445 / 807 / PUSK-PB / III / 2021

Nomor : 007 / TK - ALIHSAN / BJM / III / 2021

Pada hari ini tanggal Dua Puluh Lima bulan Maret tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (25-3-2021), di Banjarmasin, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Yanuar Diansyah, S.KM.M.Kes**, selaku Kepala Puskesmas Pemurus Baru Kota Banjarmasin yang berkedudukan dan berkantor di Jalan Prona I No. 29 RT.14. RW.02 Kelurahan Pemurus Baru Banjarmasin dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili Puskesmas Pemurus Baru Kota Banjarmasin, selanjutnya disebut "**PIHAK PERTAMA**".
2. **Titin Lestari, S.Sos.I**, selaku Kepala Sekolah PAUD IT Al - Ihsan, berkedudukan di Jalan A.Yani KM 5,5 Komplek Lambung Mangkurat II, Banjarmasin, 70117, bertindak untuk dan atas nama serta sah mewakili, PAUD IT Al - Ihsan selanjutnya disebut "**PIHAK KEDUA**".

Selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama – sama disebut "**PARA PIHAK**" dan secara masing-masing disebut "**PIHAK**".

**PARA PIHAK** setuju dan sepakat untuk menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dalam hal Pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada lingkungan sekolah di PAUD IT Al – Ihsan (selanjutnya disebut "Perjanjian"), dengan terlebih dahulu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bahwa **PARA PIHAK** menyadari sepenuhnya perlu membangun kerjasama, sehingga semua potensi yang ada lebih berdaya guna dan berhasil guna serta akan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan sesuai dengan misi **PARA PIHAK**.
- b. Bahwa sebagaimana ketentuan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab III Pasal 4 ayat 6 bahwa Pendidikan di selenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.
- c. Bahwa **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan perjanjian Pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada lingkungan sekolah di PAUD IT Al – Ihsan.

dengan memperhatikan ketentuan- ketentuan sebagai berikut :

1. Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

(1)

	P
--	---

2. Undang –undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 5063, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43 Tahun 2016 tentang Standart Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
6. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin Nomor 502 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut diatas **PARA PIHAK** sepakat untuk mengikatkan diri satu sama lain dalam perjanjian kerjasama Pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada lingkungan sekolah di PAUD IT Al – Ihsan , dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut.

#### **Pasal 1 KETENTUAN UMUM**

Dalam Perjanjian Kerjasama ini, yang dimaksud dengan :

- (1) Puskesmas Pemurus Baru adalah Fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerjanya.
- (2) PAUD IT Al – Ihsan adalah Jenjang pendidikan anak usia dini di Indonesia yang ada di Kota Banjarmasin yang menjadi tanggung jawab pemerintah Kota Banjarmasin.
- (3) Bentuk Kerjasama adalah kerjasama di bidang Pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan.
- (4) Kriteria siswa yang dilayani dalam Pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan adalah anak didik yang pada saat pelaksanaan terdaftar disekolah PAUD IT AL – Ihsan.
- (5) Pelaksana kegiatan pelayanan kesehatan adalah pengelola program dan tim yang telah ditunjuk oleh Kepala Puskesmas Pemurus Baru dan di bantu oleh para guru yang ada di PAUD IT Al – Ihsan.

#### **Pasal 2 MAKSUD DAN TUJUAN**

- (1) Maksud dari perjanjian kerjasama ini adalah sebagai dasar Pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan di PAUD IT Al - Ihsan oleh Puskesmas Pemurus Baru.
- (2) Tujuan perjanjian ini adalah terlaksananya kegiatan Program-program yang terkait dengan penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama pada PAUD IT Al – Ihsan.

**Pasal 3**  
**RUANG LINGKUP PERJANJIAN KERJASAMA**

Ruang lingkup perjanjian kerjasama meliputi kegiatan sebagai berikut :

- (1) Pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan di PAUD IT Al – Ihsan oleh Puskesmas Pemurus Baru yang terdiri dari Program :
  - (a) Program perbaikan gizi masyarakat disekolah meliputi kegiatan Penjaringan anak sekolah, Distribusi vitamin A, Pemantauan Garam Beryodium dan program perbaikan gizi lainnya yang merupakan kebijakan Pemerintah Nasional, Provinsi dan Kota Banjarmasin.
  - (b) Kegiatan SDIDTK (Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang) disekolah yang dilaksanakan Bulan Februari dan Agustus. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari :
    - 1) Pengukuran Tinggi Badan (TB)
    - 2) Penimbangan Berat Badan (BB)
    - 3) Pengukuran Lingkar Kepala Atas
    - 4) Pemeriksaan Perkembangan Anak
  - (c) Program P2B2 (Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang) yang meliputi kegiatan pembangian obat cacing asal yang dilaksanakan bulan Februari dan Agustus.
  - (d) Pengambilan sampel makanan Jajanan Anak Sekolah (JAS), dan Penyuluhan Kesehatan di Sekolah.
  - (e) Program-program kesehatan lain yang menjadi kebijakan pemerintah Pusat, Provinsi dan Kota Banjarmasin yang berkaitan dengan anak sekolah.
  - (f) Kegiatan-kegiatan lainnya yang disepakati bersama oleh **PARA PIHAK**.
- (2) Dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud pasal 3 angka 1 yang diselenggarakan oleh **PIHAK PERTAMA, PIHAK KEDUA** bersedia memberikan bantuan untuk terselenggaranya kegiatan antara lain dalam bentuk :
  - (a) Menyiapkan dan mengirimkan data nama dan jumlah siswa didik, data antropometrik Tinggi Badan (TB) dan Berat Badan (BB), pada setiap awal tahun ajaran baru;
  - (b) Menyiapkan siswa (i) di kelas pada waktu Pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan di PAUD IT Al – Ihsan.
  - (c) Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan.
  - (d) Menyiapkan paling sedikit 2 (dua) orang guru untuk mendampingi pelaksanaan pelayanan kesehatan;
  - (e) Melaksanakan penjaringan kesehatan terhadap siswa (i) sebelum pemeriksaan kesehatan yang dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA**;
  - (f) Mensosialisasikan Pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan di PAUD IT Al – Ihsan oleh Puskesmas Pemurus Baru kepada siswa (i) dan orang tua/wali murid.

**Pasal 4**  
**TANGGUNG JAWAB BERSAMA**

**PARA PIHAK** mempunyai tanggung jawab secara bersama dalam hal :

- (1) Kelancaran pelaksanaan seluruh proses pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan di PAUD IT Al – Ihsan.
- (2) Mewujudkan setiap kemungkinan bentuk kerjasama dalam menyediakan dan mendayagunakan prasarana dan tenaga dalam batas-batas kemampuan masing-masing pihak.

**Pasal 5**  
**HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK PERTAMA**

- (1) Tanpa mengesampingkan hak **PIHAK PERTAMA** sebagaimana diatur dalam Pasal-pasal lain dari Perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berhak untuk:
  - (a) Menerima daftar nama-nama dan jumlah siswa didik, data antropometrik Tinggi Badan (TB) dan Berat Badan (BB), pada setiap awal tahun ajaran baru;
  - (b) Memberikan pelayanan kesehatan dan pelayanan lainnya serta bimbingan kepada peserta didik pada PAUD IT Al – Ihsan.
  - (c) Menerima pembayaran atas biaya pelaksanaan kegiatan sesuai peraturan daerah yang berlaku di Kota Banjarmasin;
- (2) Tanpa mengesampingkan kewajiban **PIHAK PERTAMA** sebagaimana di atur dalam pasal-pasal lain dari Perjanjian ini, maka **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk :
  - (a) Memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar dan mutu yang telah ditetapkan;
  - (b) Memberikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan kepada **PIHAK KEDUA**;

**Pasal 6**  
**HAK DAN KEWAJIBAN PIHAK KEDUA**

- (1) Tanpa mengesampingkan hak **PIHAK KEDUA** sebagaimana diatur dalam Pasal-pasal lain dari Perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** berhak untuk:
  - (a) Menerima pelayanan kesehatan dan pelayanan lainnya serta bimbingan sesuai standar dan mutu dari **PIHAK PERTAMA**.
  - (b) Menerima laporan hasil pelaksanaan kegiatan dari **PIHAK PERTAMA**;
  - (c) Menerima pelayanan kesehatan lanjutan di Puskesmas sesuai dengan ketentuan dari **PIHAK PERTAMA**.
- (2) Tanpa mengesampingkan kewajiban **PIHAK KEDUA** sebagaimana di atur dalam pasal-pasal lain dari Perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk :
  - (a) Menunjuk staf pengajar dari **PIHAK KEDUA** sebagai penanggung jawab kegiatan dan menyampaikan kepada **PIHAK KEDUA** secara tertulis;
  - (b) Membantu dalam pelaksanaan kegiatan agar pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada **PIHAK KEDUA** dapat berjalan lancar.

**Pasal 7**  
**PENDANAAN**

- (1) Anggaran yang dibutuhkan atau biaya yang ditimbulkan dalam penyelenggaraan kegiatan pelaksanaan Program dan atau Kegiatan Pelayanan Kesehatan dapat di peroleh dari PIHAK PERTAMA atau PIHAK KEDUA sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (2) Tata cara pembayaran akan diatur selanjutnya oleh **PARA PIHAK**, sesuai ketentuan yang berlaku.

**Pasal 8**  
**JANGKA WAKTU PERJANJIAN**

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan 25 Maret 2024 dan akan dievaluasi setiap tahun.
- (2) Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian Kerja Sama ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk saling memberitahukan maksudnya apabila hendak memperpanjang Perjanjian Kerjasama ini.
- (3) Apabila selambat-lambatnya sampai dengan 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tidak ada surat pemberitahuan dari PIHAK PERTAMA untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian, maka Perjanjian ini berakhir dengan sendirinya.

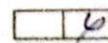
**Pasal 9**  
**PENGAKHIRAN PERJANJIAN**

- (1) Pengakhiran perjanjian harus didasarkan pada persetujuan **PARA PIHAK**;
- (2) **PARA PIHAK** dapat bersepakat untuk mengakhiri perjanjian apabila terjadi keadaan memaksa melebihi 30 (tiga puluh) hari kalender Dalam hal ini masing-masing PIHAK tidak dapat menuntut ganti rugi atau kompensasi kepada PIHAK lain dalam bentuk apapun juga, kecuali pemenuhan hak dan kewajiban sampai dengan terjadinya keadaan memaksa.

**Pasal 10**  
**KEADAAN MEMAKSA (FORCE MAJEURE)**

- (1) Yang dimaksud dengan keadaan memaksa (selanjutnya disebut "Force Majeure") adalah suatu keadaan yang terjadinya diluar kemampuan, kesalahan atau kekuasaan **PARA PIHAK** dan yang menyebabkan pihak yang mengalaminya tidak dapat melaksanakan atau terpaksa menunda pelaksanaan kewajibannya dalam perjanjian ini. Force Majeure tersebut meliputi bencana alam, banjir, wabah, perang (yang dinyatakan maupun yang tidak dinyatakan), pemberontakan, huru-hara, pemogokkan umum, kebakaran, dan kebijakan pemerintah yang berpengaruh secara langsung terhadap pelaksanaan perjanjian ini.
- (2) Dalam hal terjadinya peristiwa Force Majeure, maka pihak yang terhalang untuk dapat melaksanakan kewajibannya tidak dapat dituntut oleh pihak lainnya. Pihak yang terkena Force Majeure wajib memberitahukan adanya peristiwa Force Majeure tersebut kepada pihak yang lain secara tertulis paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak saat terjadinya peristiwa Force Majeure, yang dikuatkan oleh surat keterangan dari pejabat

(5)



yang berwenang yang menerangkan adanya peristiwa Force Majeure tersebut. Pihak yang terkena Force Majeure wajib mengupayakan dengan sebaik-baiknya untuk tetap melaksanakan kewajibannya sebagaimana diatur dalam perjanjian ini segera setelah peristiwa Force Majeure berakhir.

- (3) Apabila peristiwa Force Majeure tersebut berlangsung terus hingga melebihi atau diduga oleh pihak yang mengalami Force Majeure akan melebihi jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kalender, maka para pihak sepakat untuk meninjau kembali jangka waktu perjanjian ini.
- (4) Semua kerugian dan biaya yang diderita oleh salah satu pihak sebagai akibat terjadinya peristiwa Force Majeure bukan merupakan tanggung jawab pihak yang lain.

#### **Pasal 11**

#### **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

- (1) Setiap perselisihan, pertentangan dan perbedaan pendapat yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini akan diselesaikan terlebih dahulu secara musyawarah dan mufakat oleh PARA PIHAK;

#### **Pasal 12**

#### **PEBERITAHUAN**

- (1) Semua surat-menyurat atau pemberitahuan-pemberitahuan atau pertanyaan-pertanyaan atau persetujuan-persetujuan yang wajib dan perlu dilakukan oleh salah satu pihak kepada pihak lainnya dalam pelaksanaan perjanjian ini, harus dilakukan secara tertulis dan disampaikan secara langsung atau melalui faksimili dan di alamatkan kepada :

#### **PIHAK PERTAMA**

Puskesmas Pemurus Baru

Jalan Prona I No. 29 RT. 14 RW. 02 Kelurahan Pemurus Baru Kode Pos 70249  
Banjarmasin Telp. (0511) 3275657 Email : [puskesmaspemurusbaru@gmail.com](mailto:puskesmaspemurusbaru@gmail.com)

#### **PIHAK KEDUA**

PAUD IT Al – Ihsan

di Jalan A. Yani KM 5,5 Komplek Lambung Mangkurat II, Banjarmasin, 70117

Atau kepada alamat lain yang dari waktu ke waktu diberitahukan oleh PARA PIHAK, satu kepada yang lain, secara tertulis.

- (2) Pemberitahuan yang diserahkan secara langsung dianggap telah diterima pada hari penyerahan dengan bukti tanda tangan penerimaan pada buku ekspedisi atau buku tanda terima pengiriman, sedangkan pengiriman melalui telex atau faksimili dianggap telah diterima pada saat telah diterima kode jawabannya (*answerback*) pada pengiriman telex dan konfirmasi faksimili pada pengiriman faksimili.

**Pasal 13  
LAIN-LAIN**

- (1) Keterpisahan  
Jika ada salah satu atau lebih ketentuan dalam perjanjian ini ternyata tidak sah, tidak berlaku atau tidak dapat dilaksanakan berdasarkan hukum atau keputusan yang berlaku, maka PARA PIHAK dengan ini setuju dan menyatakan bahwa keabsahan dapat berlakunya dan dapat dilaksanakan ketentuan lainnya dalam perjanjian ini tidak akan terpengaruh olehnya.
- (2) Perubahan  
Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian Kerjasama ini akan diatur kemudian (addendum) atas persetujuan PARA PIHAK. Perubahan Perjanjian Kerjasama ini dapat dilakukan dengan persetujuan tertulis oleh PARA PIHAK.
- (3) Hukum yang Berlaku  
Interpretasi dan pelaksanaan dari syarat-syarat dan ketentuan dalam perjanjian ini adalah menurut hukum Republik Indonesia.

Demikian perjanjian ini dibuat dengan sebenarnya dan ditandatangani oleh PARA PIHAK pada hari, tanggal dan tahun sebagaimana tersebut di awal perjanjian. Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) asli, diatas kertas bermaterai Rp.10.000, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA



**Titin Lestari, S.Sos.I**  
NIY 2019002054

PIHAK PERTAMA



**Yanuar Diansyah, S.KM.M.Kes**  
NIP 19740101 199703 1 003

## Lampiran 17. Surat Keterangan Penetapan Peserta Lomba Sekolah Sehat



**PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN**  
**KECAMATAN BANJARMASIN SELATAN**

Jl. Tembus Mantuil RT. 01 RW. 01 No. 19 Telp. 0511-3265560 Banjarmasin 70246

Banjarmasin, 6 April 2023

Nomor : 400/ 365 /BS/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Keputusan Peserta Lomba Strata  
 UKS tahun 2023

Yth. KEPALA SEKOLAH TK AL IHSAN  
 Di Banjarmasin

Berdasarkan hasil Pembinaan dan Monitoring Evaluasi yang telah dilaksanakan pada Sekolah jenjang TK/ Paud, SD dan SMP serta rapat pada tanggal 21 Maret 2023, maka diputuskan Sekolah yang akan mewakili Kecamatan dalam Lomba Strata UKS untuk setiap jenjang tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Jenjang TK/ PAUD : TK Al IHSAN Kelurahan Pemurus Baru;
2. Jenjang SD / Sederajat : SDN Pemurus Dalam 5 Kelurahan Pemurus Dalam;
3. Jenjang SMP/Sederajat : SMPN 8 Banjarmasin Kelurahan Tanjung Pagar.

Diharapkan kepada Sekolah yang telah diputuskan mewakili Kecamatan untuk mempersiapkannya dan dapat melakukan koordinasi lebih lanjut kepada Lurah dan Kepala Puskesmas setempat.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Camat,

Ds. FIRDAUS, M.SI

Pembina Tingkat I

NIP. 19711227 199203 1 004

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menetapkan Sekolah Sehat Tingkat Kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun 2023, untuk mengikuti Lomba Sekolah Sehat ( Starat UKS) Tingkat Kota Banjarmasin adalah **PAUD IT AL IHSAN Kelurahan Pemurus Baru.**
- KEDUA :** Kepada Sekolah sebagaimana dimaksud diKtum PERTAMA, diikutsertakan sebagai peserta Lomba Sekolah Sehat ( Starat UKS) Tingkat Kota.
- KETIGA :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 27 Maret 2023

**Camat Banjarmasin Selatan**  
  
**Drs. Firdaus, M.Si**  
NIP. 19711227 199203 1004

**Tembusan disampaikan kepada :**

1. Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin
2. Yth. Kepala KUA Kecamatan Banjarmasin Selatan
3. Yth. Lurah Pemurus Baru
4. Yth. Kepala Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin

## Lampiran 18. Lembar Konsultasi

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	23-12-24	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Susunan format diubah menjadi format proposal</li> <li>2.) Landasan teori tentang covid-19 kalo bisa di ubah, menjadi landasan terbaru.</li> <li>3.) Kasus terbaru tentang PTHS di sekolah - terlihat kuku panjang</li> <li>4.) Melaksanakan atau kado tentang PTHS di sekolah.</li> <li>5.) dilihat berapa persen bagian lembaga sekolah menerapkan PTHS di sekolah.</li> </ol>	
2.	18-1-25	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.) Foto makanan serpu makan bersama</li> <li>2.) landasan teori ditumbahi</li> <li>3.) foto semua kegiatan anak di TK Paud</li> <li>3.) Buku? yang membahas gizi langsung dari ahli gizi dan hidup sehat.</li> </ol>	
3.	22-1-25	<ol style="list-style-type: none"> <li>4.) mengamati pola tidur, kebersihan guru dan anak.</li> <li>5.) Bab 2 ditumbahi</li> <li>6.) Penelitian terdahulu yg relevan no 1 diganti</li> <li>7.) Bab 2 tumbahi makanan dan kebersihan dlm perspektif Islam</li> </ol>	

Ke-	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
4	30-1-25	Tambahkan teori, yang no 2 di pindah ke halaman selanjutnya Teori Phbs, Mencegah penyakit menular,	
5	3-2-25	Cari buku Phbs, biar bisa di kutip.	
6	7-2-25	Teori yang mendukung intervensi	
7	10-2-25	Perbaiki tatanan penulisan	
8	13-2-25	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak spasi before after di hilangkan.</li> <li>- untuk konsul selanjutnya bawa dari bab 1.</li> <li>- Bab II sudah banyak.</li> <li>- Buku nya kalo bisa terbaru</li> </ul>	
9	15-2-25	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak apa2 tanpa link doi kalo ngambil dari buku, jadi tinggal bawa buku yang di kutip pas sidang.</li> <li>- konsul selanjutnya bawa dari Bab 1 sampai akhir.</li> </ul>	

## Lampiran 19. Surat Persetujuan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan (Jendral) Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235

Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492

Email: piaud@uin-antasari.ac.id Web: https://piaud.uin-antasari.ac.id/

**SURAT PERSETUJUAN SEMINAR**

Proposal yang berjudul: **INTERVENSI GIZI DAN PHBS (POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DI PAUD IT AL-IHSAN BANJARMASIN**

Ditulis oleh : **Aimus Saadah**

NIM : **210101080801**

Jurusan/Prodi : **PIAUD**

Semester : **VI (6)**

Alamat : **Jl. Setia pemurus dalam Rt. 038 Rtw.004 Kel. Pemurus dalam  
Kec. Banjarmasin Selatan Prov. Kalimantan Selatan 70248**

Setelah dicermati dan diadakan perbaikan seperhunya, kami dapat menyetujui naskah Proposal  Skripsi untuk diseminarkan.

Banjarmasin, 27 Maret 2024

Mengetahui dan menyetujui  
Dosen Pembimbing

**Asniya Aziza, M.Pd.**  
NIP. 198609012023212042

## Lampiran 20. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal Skripsi

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 293/Uin.14/III.1.k/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Ainus Saadah  
 NIM : 210101080801  
 Jurusan/Program Studi : PIAUD  
 Alamat : Jl. Setia Rt. 038 Rw. 004 Kel. Pemurus Dalam Kec. Banjarmasin Selatan Provinsi kalsel

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Intervensi Gizi dan PHBS Anak Usia dini di PAUD IT Al-Ihsan Banjarmasin

Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,  
  
 H. Saandari

## Lampiran 21. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor : B- 1868 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Ainus Saadah  
NIM : 210101080801  
Semester : VII ( Tujuh )  
Alamat : Jl.setia RT.038 RW.004 Kel.Pemurus Dalam Kec.Banjarmasin  
Selatan Pro.Kalimantan Selatan 70248  
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan judul :

**INTERVENSI GIZI DAN PHBS ( POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT ) DI PAUD IT AL-IHSAN BANJARMASIN**

Tempat Penelitian : Paud It Al-Ihsan Banjarmasin  
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan  
Dari Tanggal : 2 Desember 2024  
Sampai Tanggal : 2 Februari 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 09 Desember 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*[Handwritten Signature]*  
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag.  
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Ainus Saadah  
210101080801

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Ainus Saadah
2. NIM : 210101080801
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 14 Desember 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Setia Rt. 038 Rw. 004 Kel. Pemurus  
Dalam Kec. Banjarmasin Selatan Prov.  
Kalimantan Selatan 70248
6. No. Hp : 082150809868 / 081649327725
7. Alamat Email : [ainussaadah245@gmail.com](mailto:ainussaadah245@gmail.com)
8. Pengalaman Organisasi/Kerja : Khidmah Mengaji  
Bimbel APIN
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Non Akademik :-
11. Daftar karya :-

Banjarmasin, 05 Mei 2025  
Penulis,



Ainus Saadah